

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai wadah pembentukan sumber daya manusia yang terampil harus berusaha untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkemampuan sesuai kebutuhan dunia industri. Sehingga diharapkan siswa dapat menyesuaikan diri untuk memenuhi kebutuhan tuntutan kerja di dunia industri. Termasuk penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang merupakan hal penting untuk dilakukan di dalam sebuah proses produksi pada bidang industri.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan tugas semua orang yang bekerja, baik siswa pada saat praktek maupun belajar. Siswa merupakan aset yang paling berharga bagi sekolah. Oleh karena itu agar siswa dapat melaksanakan pekerjaan dengan aman dan produktif, maka setiap siswa harus waspada dan berusaha agar selalu dalam keadaan selamat dan sehat dalam bekerja.

Namun pada kenyataannya masih banyak sekolah, yang belum memberikan perhatian dengan serius materi pelajaran keselamatan dan kesehatan kerja. Materi pelajaran keselamatan dan kesehatan kerja yang sudah diberikan belum efektif karena hanya dominan pada pengetahuan saja, selain itu pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di sekolah masih belum sejalan dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di industri.

Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diajarkan oleh guru adalah untuk menjaga keselamatan dan kesehatan siswa pada saat bekerja di sekolah maupun di dalam dunia industri dan menghindarkan siswa terhadap resiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi. Untuk itu, setiap tempat kerja hendaknya perlu menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja terutama di sekolah menengah

Sani Husni Sabar, 2014

KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRILAKU SISWA DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIK DI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK N 3 KUNINGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kejuruan, khususnya dalam pembelajaran praktek siswa berhadapan dengan bahan, peralatan, dan perlengkapan kerja yang memiliki potensi bahaya.

Kaitannya dengan keselamatan dan kesehatan kerja pada saat praktik di *workshop* dan studio gambar, perilaku siswa dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada saat siswa praktik masih ada beberapa siswa yang mengabaikan keselamatan dan kesehatan kerjanya dengan maksimal, penerapan APD (Alat Pelindung Diri) juga belum diterapkan secara maksimal, padahal hal tersebut penting untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang terjadi di sekolah. Selain itu juga belum diterapkan bagaimana cara menangani bahaya yang terjadi pada saat praktik. Dalam praktik penerapan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangatlah penting. penerapan merupakan suatu proses atau konsep agar mencapai tujuan yang ditetapkan. persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah saat siswa memperoleh pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di kelas XII, kemudian siswa akan menilai atau merespon dengan cara menolak atau menerima pengetahuan tersebut, dan terwujud dalam tindakan yang berulang – ulang sehingga akan terbentuk perilaku. Perilaku itu terdiri dari pengetahuan, sikap, dan tindakan, sehingga tercapainya suatu hal yang diinginkan dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu terhindar dari kecelakaan kerja.

Disinilah pentingnya penelitian mengenai perilaku siswa dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dan upaya pencegahannya untuk penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di sekolah dilakukan sejak dini karena sekolah menengah kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang banyak mencetak lulusan yang siap kerja. Sehingga diharapkan kelak dapat dijadikan bekal bagi siswa untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja apabila nantinya mereka bekerja pada industri ataupun berwirausaha sendiri.

Dari uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang seberapa besar perilaku siswa yang meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan, dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, Melihat pentingnya masalah ini, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai: **“KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRILAKU SISWA DALAM PEMBELAJARAN PRAKRIK DI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK N 3 KUNINGAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Masih banyak siswa yang mengabaikan instruksi kerja sesuai prosedur keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Proses pembelajaran yang terpusat pada guru, sehingga kurang mendukung perkembangan siswa.
4. Guru kurang memotivasi siswa untuk lebih aktif bertanya dalam proses pembelajaran keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
5. Kurangnya interaksi positif antara guru dengan siswa di dalam kelas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada perlu adanya suatu pembatasan untuk memfokuskan permasalahan yang akan dibahas. Pada kesempatan ini peneliti akan memfokuskan tentang bagaimana perilaku siswa dalam pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) siswa kelas XII pada saat praktik kerja pasangan bata dan praktik menggambar konstruksi Bangunan yang dilihat dari sikap dan tindakan siswa

Sani Husni Sabar, 2014

KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRILAKU SISWA DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIK DI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK N 3 KUNINGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja pada saat praktik di SMKN 3Kuningan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah persepsi siswa kelas XII tentang keselamatan dan kesehatan kerja pada saat praktik di SMKN 3Kuningan?
2. Bagaimanakah perilaku siswa kelas XII dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada saat praktik di SMKN 3Kuningan?
3. Seberapa besar kontribusi persepsi siswa kelas XII terhadap perilaku siswa pada saat praktik di SMKN 3 Kuningan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi siswa kelas XII tentang keselamatan dan kesehatan kerja pada pembelajaran praktik di SMKN 3 Kuningan.
2. Untuk mengetahui perilaku siswa kelas XII dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada pembelajaran praktik di SMKN 3 Kuningan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi persepsi siswa kelas XII terhadap perilaku siswa pada saat praktik di SMKN 3 Kuningan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi SMK Negeri 3 Kuningan :
 - a) Dengan diketahuinya perilaku siswa dalam menerapkan pengetahuan, sikap dan tindakan siswa tentang keselamatan dan kesehatan kerja maka dapat melatih kesadaran siswa untuk menjaga kesehatan keselamatan dan keamanan kerja serta peduli terhadap lingkungan sekolah terutama pada saat pelajaran praktik.

- b) Memberikan masukan kepada sekolah bahwa keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting pada semua pelajaran teori maupun praktek agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar.
- 2. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.
- 3. Bagi pembaca skripsi ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja di sekolah.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam bab-bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA berisikan landasan teori, anggapan dasar dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN berisikan metode penelitian yang digunakan untuk mendukung pengolahan data yang dikumpulkan selama penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN berisikan uraian dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh meliputi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN berisikan penjelasan kesimpulan dari penelitian dan saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian.

Sani Husni Sabar, 2014

*KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRILAKU
SISWA DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIK DI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK N 3 KUNINGAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu